

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari validasi ahli dan peningkatan anak, pada tahap I dan tahap II diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Dari penelitian “Pengembangan Media *Busy Book*” dikategorikan sangat layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ahli media pertama yaitu sebesar 90,00%, ahli media kedua yaitu sebesar 100%, dan ahli perkembangan anak sebesar 90,00%. Maka dapat disimpulkan bahwa tahap validasi ahli desain media, baik ahli media pertama dan ahli media yang kedua, dan ahli desain perkembangan anak pada produk media *busy book* yang dikembangkan dari aspek kelayakan media mendapatkan kategori “sangat layak”.
2. Pada penelitian “Media Pengembangan *Busy Book*” dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap I peningkatan kemampuan mengenal angka anak usia 5-6 tahun diperoleh nilai rata-rata 13,11 dari 26 anak, 1 anak masih dikategorikan mulai berkembang (3,84%), 17 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (65,39%), dan 8 anak dikategorikan berkembang sangat baik (30,77%). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak masih kurang untuk anak usia 5-6 tahun yang seharusnya sudah bisa mengenal angka lebih banyak. Pada

tahap II peningkatan kemampuan mengenal angka anak usia 5-6 tahun diperoleh nilai rata-rata 17,76 dari 26 anak. Semua anak sudah dapat mengenal angka jauh lebih dari sebelumnya, dengan 1 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (3,9%), dan 25 anak dapat dikategorikan dengan berkembang sangat baik (96,1%). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun sudah efektif meningkat dengan rata-rata *gain score* 37 yang termasuk klasifikasi sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun tentu masih jauh dari kata sempurna. Beberapa saran untuk pengembangan yang dibutuhkan adalah :

1. Pihak sekolah sebaiknya lebih memfasilitasi para pendidik untuk mengikuti pelatihan, baik berupa seminar atau pun *workshop* pengembangan media agar dapat memperluas wawasan pendidik.
2. Para guru sebaiknya dapat lebih kreatif untuk menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak agar minat belajar anak semakin baik dan pemahaman anak dapat meningkat.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian pengembangan dengan materi yang berbeda yang lebih baik lagi untuk menambah wawasan dunia pendidikan di Indonesia.